BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Partisipan

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan yakni sejak awal bulan Juni dan berakhir pada bulan Juli 2015. Dan tahapan penelitian ini dapat disisipkan dengan tahapan lain tanpa mengurangi esensi dari penelitian itu sendiri.

Penelitian ini tidak lepas dari adanya kendala yang terjadi selama proses penelitian. Kendala yang ditemui pada penelitian ini diantaranya yang tersulit adalah kendala internal yang dialami peneliti yaitu setelah menemukan subjek ke dua ternyata subjek tersebut tidak bersedia untuk diwawancarai, subjek tersebut menyarankan peneliti untuk menemui seseorang yang tak lain merupakan salah satu pengurus di Mabes Ultras Gresik dan memasrahkan kepadanya sebagai subjek pengganti, setelah ada persetujuan maka diadakan kesepakatan waktu untuk mengadakan wawancara.

Dalam menemukan subjek, peneliti juga mengalami kendala mana kala secara langsung datang ke kediaman subjek yang dimaksud tetapi tidak ada respon, adapula ketika menghubungi salah satu subjek, respon yang diberikan kurang atraktif. Sehingga peneliti meminta rekomendasi subjek lain kepada sekjen selaku pengurus dan juga suporter aktif di Ultras Gresik .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapula setelah mendapat subjek ke 3 yang akan di wawancari ternyata subjek susah untuk dihubungi dan akhirnya peneliti mencari subjek pengganti dan subjek pengganti tersebut bersedia untuk diwawancarai.

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap yang pertama adalah penentuan karakteristik dan status subjek penelitian. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui perilaku agresif dan Faktor-faktor perilaku agresi yang muncul dari suporter sepak bola Persegres Gresik United.

Tahap pertama adalah penelusuran informasi tentang subjek penelitian. Hal yang pertama kali dilakukan peneliti pada subjek adalah mendekati subjek kemudian berkenalan dengan subjek dan peneliti mengutarakan maksud dan tujuan untuk menjadikannya sebagai subjek penelitian. Setelah mendapat persetujuan maka diadakan kesepakatan waktu untuk mengadakan wawancara dengan subjek. Apabila dalam wawancara pertama ternyata masih ada beberapa hal yang diperlukan penjelasan maka diadakan wawancara lanjutan dengan kesepatakan pertemuan yang dilakukan oleh peneliti dan subjek.

Dari beberapa proses yang sudah peneliti lalui, maka dibawah ini akan dipaparkan latar belakang subjek penelitian sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Subjek pertama

Subjek pertama berinisial L , subjek merupakan pendiri komunitas Ultras Gresik atau yang tak lain nama dari suporter sepak bola Persegres Gresik United. Usia subjek 30 tahun dengan berat badan sekitar 120 kg. Kulit khas Indonesia sawo matang. Lokasi penelitian dilakukan ditoko subjek, dikarenakan subjek merupakan owner toko Press sticker & digintal printing didaerah kroman , Gresik.

Peneliti mengajak bertemu dengan subjek pertama pada tanggal juli 2015, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan bertemu dengan L, yaitu mengharapkan kesedian subjek menjadi subjek penelitian. Peneliti memberikan gambaran singkat mengenai maksud dari penelitian yang dilakukan serta proses wawancara yang akan dilaksankan dengan subjek.

Subjek mendengarkan penjelasan dari peneliti dan dia menyatakan bersedia menjadi subjek penelitian. Setelah subjek pertama mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan Bersedia Menjadi Responden, maka peneliti menanyakan waktu wawancara dengan subjek.

Pada pertemuan pertama peneliti memperkenalkan diri dan maksud dari penelitian yang akan dilakukan. Observasi tidak dilakukan dikarenakan tidak adanya pertandingan sepak bola yang berlangsung dikarenakan sangsi FIFA terhadap pesepakbolaan di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia. Peneliti tertarik meneliti subjek dikarenakan latar belakang subjek sebagai pendiri komunitas suporter sepak bola Persegres Gresik United. Karena dari pengalaman subjek sebagai pendiri yang memahami seluk beluk suporter yang sama-sama menginginkan pesepakbolaan di kota Gresik lebih berkembang seperti di kota-kota lain, subjek merupakan suporter langsung dilapangan baik dalam kandang sendiri maupun luar kandang saat laga pertandingan berlangsung. Sehingga peneliti dapat mengetahui perilaku agresif beserta faktornya yang ada pada suporter sepak bola Persegres Gresik United dengan nama lain Ultras gresik.

Subjek menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada wawancara dengan lancar serta diiringi canda tawa. Subjek juga orang yang apa adanya, ceplas-ceplos dan terbuka. Subjek seorang yang ramah dibuktikan ketika proses wawancara subjek banyak tersenyum dan tertawa.

Setelah wawancara selesai peneliti segera melakukan pengolahan data dan ternyata masih ada data-data yang kurang sehingga peneliti segera menghubungi subjek dan membuat janji untuk melakukan wawancara kedua. Berdasarkan kesepakatan dengan subjek, maka wawancara kedua dilaksanakan pada 26 Juli di rumah subjek.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika wawancara peneliti mengeluarkan peralatan yang digunakan dalam wawancara dan wawancara segera dimulai. Setelah wawancara selesai peneliti segera melakukan pengolahan data ternyata masih ada data-data yang kurang jelas sehingga peneliti segera menghubungi subjek dan membuat janji untuk melakukan wawancara kedua.

Namun sebelum tahap ini dilakukan, terlebih dahulu disusun sebuah pedoman wawancara yang menjaga agar penggalian data ini tetap fokus pada data-data yang ingin diungkap. Pedoman wawancara tersebut tidak berlaku mutlak, namun menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Setelah peneliti melakukan wawancara yang pertama meminta ijin dan rekomendasi dari subjek tentang seseorang yang dapat menjadi informan menganai perilaku agresif suporter sepak bola Persegres Gresik United. Subjek tidak keberatan dan memberikan nama F , yang merupakan suporter aktif yang sering mengikuti pertandingan Persegres Gresik United baik didalam stadion Tridarma mapun di luar stadion. Sedangkan BQ merupakan suporter VIP aktif di stadion Tridharma.

2. Subjek kedua

Subjek kedua berinisial J. Subjek merupakan Sekjen Ultras Gresik, dan berdomisili di Gresik. Pada awal penentuan subjek maka dipilihlah ketua umum Ultras Gresik, namun dari ketua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut melimpahkan keseluruhnya kepada sekjen. Subjek merasa tidak kebertan akan hal itu, sehingga peneliti membuat janji untuk bertemu dengan subjek pada 15 juli 2015. Dan subjek meminta surat penelitian sebagai surat jalan. Setelah itu disepakati bahwa wawancara dilakukan di Mabes Ultras Gresik pada tanggal 15 Juli 2015.

Usia subjek 31 tahun dengan berat badan sekitar 75 kg. Kulit khas Indonesia sawo matang. Lokasi penelitian dilakukan mabes (markas besar) Ultras Gresik, yang terletak di Jl. Proklamasi 11 , Gresik.

Kemudian peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan bertemu dengan J, yaitu mengharapkan kesedian subjek menjadi subjek penelitian. Peneliti memberikan gambaran singkat mengenai maksud dari penelitian yang dilakukan dan proses wawancara yang akan dilaksankan dengan subjek.

Penelitian dilakukan pada tanggal 15 juli 2015. Pada pertemuan pertama peneliti memperkenalkan diri dan maksud dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti tertarik meneliti subjek dikarenakan latar belakang subjek sebagai sekjen suporter sepak bola Persegres Gresik United. Tentunya memahami seluk beluk suporter baik di kandang sendiri maupun dikandang lawan. Selain itu subjek ikut serta dalam pengamanan suporter yang bertandang dikota lain. Dari hal tersebut, peneliti dapat mengetahui perilaku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agresif beserta faktornya yang ada pada suporter sepak bola Persegres Gresik United dengan nama lain Ultras gresik.

Subjek menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada wawancara dengan lancar serta diiringi canda tawa. Subjek juga orang yang apa adanya, ceplas-ceplos dan dengan pembawaan santai. Subjek seorang yang ramah dibuktikan ketika proses wawancara banyak tersenyum dan tertawa.

Setelah subjek mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan Bersedia Menjadi Responden, maka peneliti menanyakan waktu wawancara dengan subjek. Setelah wawancara selesai peneliti segera melakukan pengolahan data dan ternyata masih ada data-data yang kurang sehingga peneliti segera menghubungi subjek dan membuat janji untuk melakukan wawancara kedua. Berdasarkan kesepakatan dengan subjek, maka wawancara kedua dilaksanakan pada 25 Juli di rumah subjek di Jl. Elang A-8 GKA, Gresik.

Setelah peneliti melakukan wawancara yang pertama meminta ijin dan rekomendasi dari subjek tentang seseorang yang dapat menjadi informan mengenai subjek. Subjek tidak keberatan dan memberikan nama G, yang merupakan suporter aktif yang sering mengikuti pertandingan Persegres Gresik United. G merupakan suporter aktif yang masuk pada komunitas ultras Curva sud sektor 5. Serta TM yang merupakan Suporter aktif .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Subjek ketiga

Subjek kedua berinisial EP. Subjek merupakan anggota Korwil untuk daerah Kartini. Peneliti mengajak bertemu dengan subjek ketiga pada tanggal 13 juli 2015, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan bertemu dengan EP, yaitu mengharapkan kesedian subjek menjadi subjek. Usia subjek 32 tahun dengan berat badan sekitar 72 kg. Kulit khas Indonesia sawo matang.

Peneliti tertarik meneliti subjek dikarenakan latar belakang subjek sebagai korwil suporter sepak bola Persegres Gresik United. Sebagai koordinator wilayah tentunya subjek juga berperan penting dalam meminimalisir adanya gesekan baik antar suporter maupun dengan pihak-pihak yang memicu timbulnya perilaku agresif suporter, selain itu dari hasil wawancara ditemukan bahwa subjek juga sebagai pelaku agresif meskipun tindakan itu dilakukannya secara spontan.

Dari pengalaman subjek tersebut, peneliti dapat mengetahui perilaku agresif beserta faktornya yang ada pada suporter sepak bola Persegres Gresik United dengan nama lain Ultras gresik. Lokasi penelitian dilakukan diwarung subjek, karena subjek sebagai penjual kopi dan bekerja swasta disalah satu perusahaan yang berlokasi di Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti memberikan gambaran singkat mengenai maksud dari penelitian yang dilakukan dan proses wawancara yang akan dilaksankan dengan subjek. Subjek menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada wawancara dengan lancar serta diiringi canda tawa. Subjek juga orang yang apa adanya dengan pembawaan santai . Subjek seorang yang ramah dibuktikan ketika proses wawancara banyak tersenyum dan tertawa terutama saat menceritakan pengalaman yang mengesdankan saat masih duduk dibangku sekolah sebagai suporter.

Subjek mendengarkan penjelasan dari peneliti dan dia menyatakan bersedia menjadi subjek penelitian. Setelah subjek mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan Bersedia Menjadi Responden, maka peneliti menanyakan waktu wawancara dengan subjek. Ketika wawancara peneliti mengeluarkan peralatan yang digunakan dalam wawancara (pedoman wawancara, alat perekam, dan alat tulis) dan wawancara segera dimulai. Setelah wawancara selesai peneliti segera melakukan pengolahan data.

Setelah peneliti melakukan wawancara yang pertama meminta ijin dan rekomendasi dari subjek tentang seseorang yang dapat menjadi informan mengenai subjek. Subjek tidak keberatan dan memberikan nama W, yang merupakan suporter aktif yang sering mengikuti pertandingan Persegres Gresik United. W merupakan suporter aktif yang masuk pada komunitas Ultras 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Temuan Penelitian

1. Diskripsi Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini subjek memaparkan banyak data yang kemudian akan diolah oleh peneliti. Dari data yang diungkpakan peneliti ingin menjawab dua rumusan masalah yang telah dipaparkan dalam BAB I, yaitu perilaku agresif suporter sepak bola Persegres Gresik United dan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya perilaku agresif suporter sepak bola Persegres Gresik United.

Berikut ini diskripsi temuan penelitian hasil wawancara oleh peneliti :

Suporter Persegres Gresik United merupakan suporter yang selalu memegang teguh slogan AIB (alangkah indahnya bersatu)

> "nek sang jare iku mbak. Arek-arek iku ga ngara nglakoni ngunu iku nek ga digarai. Ultras iku terkenal suporter cinta damai . Ambek nyekel seru sing jengenge slogan AIB sing artine alangkah indahnya bersatu. Ambek wong gresik nek sang proso yo ga seneng rame-rame mbak, seneng e sing guyup. Wes budaya e paling yo. Karo onok selogan mbak sing dadi dasar seru. Siro tepak eson sanak, siro mayak esok kari ngasak. " (CHW 01.01.09)

> "Wong arek ultras iku nyekel semboyan AIB iku mau mba. alangkah indahnya bersatu mbak. Persaudaraan sing kuat sing dipegang teguh hehehe." (CHW 05.01.16)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Selama ini yang saya lihat ya. Teman-teman iku memegang teguh makna AIB. Yang artinya alangkah indahnya bersatu. Dadi ga ngara nglakoni kyok ngunu nek ga onok sing mulai. Ancene suporter persegres sing jeneng e ultras iku bedo mbak teko suporter laine. Kita juga dijuluki sebagai surganya suporter. Nak kene mbasi dua kubu suporter lain sing tanding pihak ultras mbeking ben aman mbak. Minimalisir kerusuhan." (CHW 02.01.07)

Hasil wawancara dengan subjek, menunjukkan perilaku agresif dalam bentuk verbal antara lain :

> "Biasane sing dicaci iku wasit mbak, yo biasane wasit diilokno goblok." (CHW 01.01.10)

> "Eh wasite *bleeeh* (bodoh). maine koyok taek. Sing lungguh ndelok bokep. Iku gawe sesama suporter sing pas pertandingan berlangsung lungguh ae. " (CHW 01.01.11)

> "Sit sit sit wasit raimu asu cok. P P P PSSI raimu asu cok." (CHW 01.01.13)

> "Yo mesoh mbak, ngunu iku kalimat e." (CHW 01.01.12)

> "Kekecewaan juga diperlihatkan dengan lirik yel-yel yang dinyanyikan Ultrasmania yang isinya mendesak pelatih dan manajemen untuk memperbaiki susunan pemain, strategi permainan bahkan mengganti pelatih yang dianggap oleh suporter Ultras Mania sudah tidak mampu menangani tim, isi yel-yel tersebut dapat dituliskan sebagai berikut: "*kami butuh prestasi bukan degradasi*" "*turunkan pelatih Agus yuwono sekarang juga*" "*sepak bola jangan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijadikan ajang politik semata." (CHW 01.02.05)

"Yo nek misal e wayah e ndlok bola kok lungguh, lak dienyek. He iki ngunu ndlok bola ga ndlok bokep, ta diilok no he ngadeko iki ngunu ga ndlok wayang lungguh ae. He raimu lungguho sing ndukur ga ketok. Koyok ngunu iku wes. Opo maneh sing norak-norak jelas disuraki." (CHW 04.01.07)

"Nek lawan jenis iku lebih pada mencela nin. Entah mencela fisiknya penampilannya dsb. Ngunu iku yo ditujukan kepada ultratista (suporter perempuan ultras gresik) Misal e susune rek, semongko yowes macem-macem surakkan e arek-arek nak suporter wedok ngunu iku." (CHW 04.01.08)

"Yo meso ambek ngilokno biasane mbak, jancuk goblok dan lain-lain." (CHW 05.01.07)

"Nek iku wes mesti nin. Berbicara kotor kan mesoh iku." (CHW 04.01.12)

"Akeh e nin. Hahaha delta jancok dibunuh saja , wasite koyok taek, maine loyo kakean ngoclo (seks) pelatihe asu isok e lungguh tok, arek ultras gak tau mesoh jancok jancok jancok , pak polisi pal polisi jangan tangkap kami , kami bukan sapi." (CHW 04.01.12)

"Yo ngunu iku macem-macem mbak. Onok sing nyawat, ngilokno, mesoh-mesoh, Ga trimo nek kalah." (CHW 05.01.06)

"Waiste goblok , asu , jancok, taek , bangsat, akeh mbak dan lain-lain jelasno dewe hehehe." (CHW 05.01.18)

"mestine lego mbak, kek opo-opo nek mari emosi dimuntapno lak ati rasane plong." (CHW 01.01.10)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"yo lego mbak , kan ngunu iku pelepasan emosi apik diungkapno Nek diempet garai penyakit pie. Ngobatno e ntek akeh. Wong yo kari berok-berok nak stadion gak mbayar, eh mbayar tiket seh gawe ndlok bal-balane ga berok-beroke yo ahhah" (CHW 04.01.16)

"wah yo lego mbak. Aku ngunu iku yo mbasi ga berdampak gede setidak e sing tak lokno iku ero hehehe" (CHW 05.01.08)

"Ngunu iku yo wes lumrah e wong nyacat lo mbak. Mesoh-mesoh ngmong goblok asu. Biasanya ditujukan pada wasit atau hakim garis sing ga adil mbak." (CHW 02.01.08)

"Biasane iku mencaci maki suporter sing ndlok e lungguh tok mbak. Iki lo stadion duduk gon e pengajian kadanga rek wara e ngunu." (CHW 02.01.08)

"Iyo mestine tau mbak. Biasane yo lewat lagu. Koyok pak polisi pak polisi jangan pukul kami, kami bukan sapi. Kyok ngunu iku mbak." (CHW 02.01.08)

"Yo biasa wae mbak. Nek pemain lawan yo mesti kita downkan mental pemaine ben maine ga bagus memang seperti itu. Lewat makian, biar mereka down." (CHW 02.01.08)

"Woy main e lo wah. Woy sing tepak maine, goblok." (CHW 02.01.09)

"Eh wasit goblok. Deloken iku ofset sit sit. Kalau ke pemain lawan gitu ya pasti ngilokno nek main e kasaran ta curang. Nek nak suporter lawan yo lewat yel-yel mbak." (CHW 06.01.06)

"Yo ngelokno ngunu iku mbak, wasit e goblok , woy nek main ojok ngawor woy iku gawe pemain lawan , nek gawe suporter

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lawan yo nyerang e lewat yel-yel mbak. Nyuraki petugas medis sing pas nolong onok pemain cidera nak lapangan." (CHW 07.01.06) "Wasit suap, wasit jancok. Ambek nek wasit pas meredam suporter ngunu iku diilokno huuuu ndeso ngunu mbak." (CHW 02.01.09)

"Nak pelatih biasane ngomong e yo pelatihe asu isok e lungguh tok." (CHW 02.01.09)

"Wah yo akeh mbak, mulai teko jancok, jangkrik, taek, asu, bajingan. Ta wasite jancok tapi ambek dinyanyino ngunu iku karo arek-arek.. Wes metu kabeh sing elek-elek iku mau." (CHW 02.01.10)

"Biasanya kalau kondisi tim sedang menang, ekspresi kami ya senang seperti sorak-sorak, menari-nari, nyanyi-nyanyi dan kalaupun perilaku agresif yang di tunjukkan dengan mengolok-olok pemain lawan yang kalah seperti bantai, bantai, bantai (nama team lawan) dikandang kita", tapi kalau sedang kalah saya pasti kecewa seperti bersorak huuuu.., ikut malu, kadang-kadang juga misuhi (memaki) pemain baik lawan ataupun pemain yang didukung dan males (enggan) untuk memberikan motivasi lain. Kayak gitu seh mbak." (CHW 02.02.03)

"Mabek lagu iku mbak biasane kyok ngene waiste jancok wasite jancok. Nek ga ngunu gawe suporter lain iku misal e delta jancok dibunuh saja." (CHW 06.01.08)

"Goblok taek jancok gebleh dll mbak. Yo wes lumrah e ngomong elek lah, nak stadion lak ngunu ikus eh mbak." (CHW 07.01.04) "Mabek lagu iku mbak biasane kyok ngene waiste jancok wasite jancok. Nek ga ngunu gawe suporter lain iku misal e delta jancok dibunuh saja." (CHW 06.01.08)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Goblok taek jancok gebleh dll mbak. Yo wes lumrah e ngomong elek lah, nak stadion lak ngunu ikus eh mbak." (CHW 07.01.04)

> "Wah nek selama eson melok ndlok nak stadion yo arek-arek iku mek ngilokno mesoh nguncali nak lapangan. Arek-arek ga ngara ndisiki ngalkoni ngunu nek ga awal e teko pihak-pihak terkait sing ngawiti. Arek ultas iku nyekel pedoman " siro tepak eson sanak, siro ga tepak eson kari gasak" (anda benar saya saudara, anda tidak benar saya tinggal mukul) ambek selogan AIB (alangkah indahnya bersatu)." (CHW 03.01.08)

> "Mesoh , ngilokno hakim garis , wasit, mbales ilokan teko suporter lawan gawe lagu, paling yo omongan kasar ngunu iku ta, contoh e wait e goblok, asu, jancok, gebleh, wes ngunu iku pokok e." (CHW 03.01.09)

> "Yo ngelokno ngunu mbak, goblok wasite , he mainmu ojok curang cok ngunu iku gawe pemain lawan mbak, ambek yel-yel nyanyi mbak." (CHW 08.01.03)

> "Goblok , taek , jancuk , bangsat , jangkrik, kyok ngunu iku mbak." (CHW 08.01.04)

> "Bantai-bantai Deltras mania , deltras mania dibantai saja." (CHW 08.01.10)

Selain perilaku agresif secara verbal. Perilaku agresif non verbal dapat diketahui dari melempar, merusak fasilitas umum maupun menyerang kelompok lain.

> "Nek sang jare yo nyawat-nyawat iku mau mbak." (CHW 01.01.15)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Selama ini yang sering terlibat hal seperti itu adalah suporter arus bawah mbak. Yang biasanya ada masalah pribadi dibawanya ke stadion. Dari pihak kita yang nengahi gtu mbak." (CHW 01.01.17)

"Opo mbak fasilitas sing dirusak nak stadion tridarma ? lak ga onok. Wong yo cor-coran lungguh e. Paling iku mretel trus watu cor-coran pretelane iku sing disawtno arek-arek. Arek-arek iku ga nagra mbak nyawat nek ga disawati disek. Mencoret-coret tembok stadion. Membuang sampah sembarangan kan yo isok gawe stadion elek mbak. Hehehe." (01.01.16)

"Nek non verbal yo biasane arek-arek yo sawat-sawat iku." (CHW 04.01.09)

"Paling yo ngambari nyoreti stadion gawe pilox tapi kan ga beberapa, Cuma sebagian. Lagianstadion e biasa bae kok. Paling rusak e kan goro-goro nguak sampah e sembarangan. Pembatas bengkong-bengkong yo mungkin karena faktor disruduk arek-arek, watu cor-coran nak stadion sing digaweh lungguh iku dipreteli gawe nyawat." (CHW 04.01.14)

"Nyawat mbak biasane." (CHW 05.01.09)

"Misal e senggol-senggolan nyawat ga sengojo, trus ga trimo yowes bentrok. Eheheheh ngunu iku lah mbak." (CHW 05.01.09)

"Lho nek ngunu kan onok sebab e mbak, ga angger sembarangan e diswatno. Hahah yo nek teko pihak suporter lawan ndisiki nyawat yo tak bales nyawat mbak. Pokok e nek ga digarai yo ga ngara mbales." (CHW 05.01.10)

"Bentrok itu pasti ada tapi dilihat dulu pemicunya." (CHW 05.01.12)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Ngunu iku macem-macem mbak. Tapi luwih akeh e nyawat gawe barang sing onok nak jero stadion." (CHW 02.01.11)

> "Bien iku tau nyawati arek deltras. Gawe botol minum ambek watu sing onok. Pas iku kan onok pertandingan nak sidoarjo. Lha kapasitas stadion ga ngatasi. Arek deltras sing ga isok mlebu nyawati arek ultras isng onok nak stadion. Yowes arek-arek bales serang gawe sing onok nak kunu. Sang proso arek ultas iku akeh verbal e kok ta timbang fisik e. Nek fisik yo iku mau sebatas nyawat ga sampek lebih." (CHW 03.01.11)

> "Oh iyo yo hehe cor-coran e sing digawe lungguh iku lumuten jelas gelis mrotoli. Wes protol karo arek-arek watune mau digawe sawat-sawatan. onok tulisan spilox ngunu iku tulisan e yo ultras ngunu iku ta." (CHW 03.01.12)

> "paling yo corat corek tembok stadion mbak, mreteli panggone lungguh iku. Lak sak iki gak karuan nak stadion. Ambek onok kamar mandi nak ndukur tribun yo ket bien ga onok lawang e ga onk banyune, genteng e langsung madep awan mbak ahhah bangunan e yo wes gak jelas kok.'(CHW 08.01.05)

Perilaku agresif non verbal atau fisik yang dilakukan oleh suporter sepak bola Persegres Gresik dengan melempar benda kebeberapa pihak yang ada distadion menggunakan benda-benda yang ada dan dapat dijangkau, misalnya batu, kayu, botol minuman, sandal, bumbu krupuk, serta bumbu kacang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"wah yo sak ketok e moto mbak, watu botol mineral iku , bumbu kacang , sambel opak, karo sandal." (CHW 01.01.15)

"sing disawatno yo macem-macem nin. Mulai teko watu, botol mineral, sambel e kerupuk , bumbune lumpia, kayu , sandal, banyu oyoh yo onok." (CHW 04.01.09)

"sing onok nak stadion mbak , biasane botol mineral, watu , kayu , sandal, karo bumbu e jajan iku. Kadnag yo gawe kertas gulungan e warnet iku lo. (CHW 05.01.10)

"Yo botol minum, batu , sandal, sak onok e mbak. parasut (suar), *flaire, smoke boom* ke arah lapangan." (CHW 02.01.11)

"Wah yo akeh mbak, mulai dari melempar batu, kayu, stik pancing, bumbu lumpia,sambel e krupuk upil, sandal yang ada distadion itu mbak. Dilemparno ae." (CHW 02.01.13)

"Biasane nyawat-nyawat mbak. watu botol ngombe kayu telbokan teko pohon sing nak stadion." (CHW 06.01.09)

"Nyawat mbak biasane. botol , watu , kertas gulungan, kayu. Sak onok e seh nak alapangan ikun mau disawatno mbak." (CHW 07.01.07)

"Opo yo mbak ? pager bengkong yo paling kenek srundulan pas penontone membeludak , nak satdion onk wc nak ndkur tribun yo wes ga berfungsi mbak, rusak kok wesan, cor-coran e lungguh iku akeh sing wes rusak mbak. Dijejek are protol kok kadang." (CHW 07.01.08)

"Sejauh ini untuk perusakan fasilitas umum belum segitu parah ya mbak. Paling ya coret-coret tembok, pembatas bengkong mungkin juga ulah teman-teman yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak bertanggung jawab. Pagar juga rusak karena senggol-senggolan nek penonotne membludak." (CHW 02.01.12)

Faktor-faktor yang menyebabkan suporter sepak bola Persegres Gresik United melakukan perilaku agresif antara lain :

"Menurut saya selama ini dilapangan yang ada adalah karena kekecewaan wasit. Terus karna terprovokatori teko suporter lawan mbak. Isok pisan goro-goro pemain lawan sing tempramen." (CHW 01.02.03)

"Biasane iku mbak nek wes onok sing mulai provokasi dari pihak kami terutama dirijen iku wes atraksi ben dialihkan lewat yel-yel dan koreografi nak tribun misalanya. Dan setiap korwil berjaga-jaga agar tidak meluas gesekannya." (CHW 01.02.08)

"Macem-macem nin faktor e, mulai teko provokasi sing dimulai dari media massa, contoh e goro-goro arek deltras ngobong klambine ultras diposting nak media sosial menyulut amarah arek ultras, terus arek LA mania syal e digawe keset. Teko umpatan makian teko suprter lawan. Jelas dibales. Dibales e yo lewat lagu, lewat kreatifitas koreografer e pisan." (CHW 04.01.10)

"Yo onok mbak faktor provokasi iku mau lo. Nek ga digarai ga ngara mables pisan arek-arek." (CHW 05.01. 16)

"Yo wasite ga fair mbak. Mbelo tim lawan. Nek sing dibelo tim e kene lak enak hahaha." (CHW 01.02.04)

"Jelas wasit sing memihak lawan, nek mihak Persegres yo gak nin. Hehe." (CHW 04.01.10)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Nomer siji iku jelas wasit mbak, soal e wasit sing berpihak pada tim lawan, dan nyatane kene sing menang sering ga disahno. Wes arek Persegres iku perai gelar tanpa mahkota. Sering didholimi ambek wasit mbak. Nek ga ngunu yo hakim garis, wong ofset diwara ga ofset." (CHW 05.01.13)

"Jelas mbak, kekecewaan karena tim kalah, kasarane wes dibelan-belani kok kalah. Pemain sing main e elek, kecewa karo keputusan wasit , keputusan hakim garis pisan. Kecewa karo pelatih sing ngatur strategine salah." (CHW 01.02.11)

"Kekecewaan juga diperlihatkan dengan lirik yel-yel yang dinyanyikan Ultrasmania yang isinya mendesak pelatih dan manajemen untuk memperbaiki susunan pemain, strategi permainan bahkan mengganti pelatih yang dianggap oleh suporter Ultras Mania sudah tidak mampu menangani tim, isi yel-yel tersebut dapat dituliskan sebagai berikut: "*kami butuh prestasi bukan degradasi*" "*turunkan pelatih Agus yuwono sekarang juga*" "*sepak bola jangan dijadikan ajang politik semata*" koyok ngunu iku mbak." (CHW 01.02.05)

"ya koyok ngunu iku mbak, tiwas tuku eh kalah kan mangkel nyawat-nyawat botol nak lapangan, ta nyalano kembang api. Koyok ngunu seh mbak." (CHW 01.02.09)

"Opo hakim garis sing curang. Pasti lak disawati arek-arek ngkuk. Bisa juga pelatih atau manajemen tim yang tidak profesional." (CHW 04.01.10)

"Yo lewat sepanduk ngunu iku nin. Kan jelas onok perkataan sing ditujukan kepada pihak yang bersangkutan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kata-kata provokatif e iku mau ambek arek-arek nyanyi.” (CHW 04.01.10)

“Kekecewaan goro-goro frustasi nek Persegres kalah mbak. ya koyok ngunu iku mbak, tiwas tuku eh kalah kan mangkel nyawat-nyawat botol nak lapangan, ta nyalano kembang api. Koyok ngunu seh mbak.” (CHW 01.02.09)

“Lha ngunu iku lo arek ultras, ga koyok arema ambek persebaya, meskipun tim e dalam zona degradasi solid dukung e. Nek ultras iku menang nak stadion rame. Nek kalah podo sepi mampring hahahaha.” (CHW 04.01.17)

“Lha kan wes tuku tiket lha kok kalah ahahaha.” (CHW 05.01.14)”

“Kecewa nek tim sing didukung kalah mbak.” (CHW 05.01.14)

“Nek iku jelas mbak. Tapi yo gak kabeh kan sing ngombe. paling yo tuak, cukrik, sing murah-murah lo mbak. Kenek diombe bareng-bareng.” (CHW 01.02.07)

“paling yo tuak, cukrik, sing murah-murah lo mbak. Kenek diombe bareng-bareng” (CHW 01.02.07)

“Lho miras iku bahasa pertemanan nin. Soal e ngene nek onok suprter tamu yo dijamu gawe umbian ngunu iku, kyok oplosan cukrik bir dll. Mbasi kene nek nak kandang lawan yo disuguhi ngunu. Miras iku lak yo sebagai jamu seh kasaran e.” (CHW 04.01.11)

“Ngangetno awak e, ben kuat nabuh , njoget, nyemangati suporter lainne. Dadi nek ape budal yo ngombe sek gawe persiapan iku mau.” (CHW 04.01.11)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Nek setiap pertandingan iku mesti onok sing mendem mbak, wong aku yo tau ditawari kok, Cuma e aku nolak. Ngrokok ae gak doyan kok aku e hehehe." (CHW 05.01.15)

"Wah yo sak wero ku oplosan , bir , tuwak. Sing murah-murah tapi oleh akeh mbak, sing isok diombe wong akeh." (CHW 05.01.15)

"Setahu saya, ultras tidak akan melakukan serangan bahkan lemparan atau cacian jika tidak diprovokasi oleh pihak lawan." (CHW 02.01.14)

"Sing jelas provokasi suporter lawan mbak." (CHW 02.01.15)"

"Sejauh ini ga ada mbak. Notok yo mendem disek arek-arek iku. Yo digawe doppling lah istilah e ben semangat." (CHW02.01.18)

"Kecewa nak wasit, pemain , hakim garis, suporter lawan, pemain lawan, pelatih atau juga managemennya mbak. Misal e gol ga disahno gole. Arek ultas iku sering mangkel e kyok ngunu. Mangakane lak ole gelar pemenang tanpa mahkota julukan e gawe Persegres Gresik United. Wes talah sering kyok ngunu iku. Padahal wes menang mutlak eh onk babak tambahan waktu. Gawe ngulur-ngulur kemenangan." (CHW 02.01.10)

"Dalam kekecewaan terhadap permainan tim biasanya dari pihak kami itu Ultras Mania menyalakan kembang api jenis *flaire* melemparkan botol minuman, parasut (suar), *smoke boom* kearah lapangan, hingga menyebabkan pertandingan harus dihentikan lebih kurang lebih 15 menit." (CHW 02.02.04)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Biasane goro-goro onok provokator sing nyulut ngunu iku mbak. Keputusan wasit yang merugikan. Ketidak adilan hakim garis pisan yo isok, pemain lawan sing kasar, suporter lawan sing provokatif pisan mbak." (CHW 06.01.11)

"Yo sumpek iku mbak faktor e nek kalah hehehe." (CHW 06.01.11)

"Macem-macem mbak, nek sang jare yo gprp-goro keputusan wasit sing sak karep e dee, permainan pemain lawan sing ngawur, wasit curanng, provokasi suporter lawan, sempitnya lapangan." (CHW 07.01.10)

"Nek sang jare iku faktor utama iku wasit e ta." (CHW 03.01.13)

"Yo wasite ga fair ga adil, wasite suap dll." (CHW 03.01.13)

"Biasane goro-goro provokasi. tim lawan." (CHW 03.01.13)

"yo jelas tala, kan kalah arek-arek ga trimo emosi. Nyawat nak lapangan. Ngunu iku biasane diperingatno polisi. " (CHW 03.01.13)

"Wah nek kyok ngunu iku kan ga kbeh seh ta. Yo jelas onok lah ngunu iku ta. Soal e gawe dopling e arek-arek, opo maneh sing bagian nabuhi drum trus sing dirijen halah macem-macem." (CHW 03.01.16)

"Biasane yo teko provokasi suporter lawan. Ngarai sek. Koyok ngobong bendero e ultras kaos ta shal e. Wah tersulut emosine. Dadi nyerang iku mau. Mulai teko nyawat ngilokno. Nek wes yo wes, ga sampek keluar lapangan pkok e. Nek mene ketemu tanding maneh yowes biasa. Soal e ultas yo selain terkenal teguh nyekel semnoyan aib ambek eson sanak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

iku. Ultas iku dijuluki rumahnya para suporter. Sopo ae akan disambut dengan baik nak kene." (CHW 03.01.17)

"Menurut saya ya banyak mbak, kecewa sama keputusan wasit , permainan lawan yang kasa , hakim garis yang curang, pemain yang mainnya ga maksimal." (CHW 08.01.07)

"Ya ada mbak, kan ngombe ngunu garai semnagat meneurut mereka lo ya, iku pun jare arek-arek, digawe dopping mbak ben kuat. Bengok-bengok ngmong ga karuan." (CHW 08.01.07)

"Yo jelas tau lah mbak,kalah iku isin waa. ngunu iku nek pertandingan durung mari podo sawat-sawat, meso-meso karo metu teko stadion hehehe." (CHW 08.01.07)

2. Analisis Temuan Penelitian

Pada bagian ini akan peneliti sampaikan hasil analisis data tentang perilaku agresif suporter sepak bola Persegres Gresik United dan faktor-faktor

a. Subjek pertama

Dari pemamparan subjek pertama dapat diketahui bahwa suporter Persegres Gresik United yang disebut juga Ultras Gresik merupakan suporter yang cinta damai. Menurut pemamaparan subjek perilaku agresif yang muncul pada suporter sepak bola Persegres Gresik United tidak akan terjadi jika tidak ada pemicu awal. Perilaku agresif secara verbal ditunjukkan dengan mencaci maki, mencela dan berkata kotor.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perilaku agresif verbal tersebut ditujukan kepada wasit, suporter tim lawan, hakim garis, pelatih, dan manajemen serta pemain Persegres saat permainannya tidak maksimal dalam pertandingan. Sebagai pendiri yang tahu seluk beluk pendukung Persegres Gresik United dari awal berdiri hingga sekarang tentunya subjek termasuk dalam suporter aktif, mendukung didalam maupun diluar kandang (stadion).

Subjek merasa lega saat meluapkan perilaku agresif verbalnya kepada pihak-pihak yang dikenai perilaku agresif dalam pertandingan. Sedangkan perilaku agresif non verbal atau fisik dapat berupa melempar dan menyerang kelompok lain serta merusak fasilitas. Benda-benda yang dilemparakan antara lain botol mineral, batu, bumbu kacang maupun sambal opak serta sandal. Merusak fasilitas stadion dengan mencoret-coret tembok, membuang sampah sembarangan distadion sehingga membuat pemandangan tidak menyennagkan didalam stadion serta tidak menjaga fasilitas yang ada contohnya tempat duduk penonton yang terbuat dari campuran semen dan batu yang sudah tidak baru lagi rapuh dan bongkahan batu tersebut digunakan untuk melempar.

Menyerang kelompok sering dilakukan oleh suporter arus bawah, yang biasanya membawa masalah pribadi menjadi masalah kelompok distadion.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut pemaparan, subjek setelah melakukan perilaku agresif baik verbal maupun non verbal merasa puas.

Sedangkan faktor-faktor pemicu tindakan agresif antara lain yakni : provokasi suporter lawan, kekecewaan terhadap keputusan wasit, pelatih yang dianggap tidak cakap melatih tim, pemain lawan yang tempramen, frustasi serta alkohol.

b. Subjek kedua

Dari pemaparan subjek kedua diketahui bahwa perilaku agresif suporter sepak bola Persegres Gresik United terbagi menjadi dua yakni verbal dan non verbal dengan paparan sebagai berikut. Perilaku agresif non verbal berupa perilaku melempar benda-benda antara lain botol minuman dan batu yang ada didalam stadion yang ditujukan kepada wasit, pelatih, pemain lawan, hakim garis, suporter lawan bankan kepada sesama suporter, menyerang kelompok lain jika mendapat provokasi.

Sedangkan perilaku agresif verbal berupa perilaku mencaci-maki berkata kotor dan mencela, sama halnya perilaku agresif non verbal, perilaku agresif verbal juga ditujukan pada wasit, hakim garis, sesama suporter, pemain lawan, pelatih, suporter lawan bahkan manajemen tim.

Faktor-faktor yang menimbulkan perilaku agresif itu muncul antara lain yakni faktor provokasi yang disebabkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh adanya usaha yang sifatnnya membalas stimulus yang ada didalam stadion, baik makian maupun lemparan.

Kekecewaan atau dapat pula disebut dengan kondisi aversif dimana penyebab tidak senang tersebut adalah orang lain yang dapat menimbulkan perilaku agresif, kekecewaan itu berasal dari kalahnya tim yang didukung oleh suporter, pemain lawan yang bermain kasar selama pertandingan, hakim garis yang tidak adil, suporter lawan yang mencaci maupun menyulut emosi, pelatih yang menurut suporter tidak becus dalam menyelamatkan tim dari zona degradasi, maupun penempatan strategi permainan, adapula kekecewaan terhadap manajemen tim yang merugikan pemain maupun pesepakbolaan dikota Gresik.

Selain kekecewaan, alkohol juga menjadi faktor perilaku agresif didalam stadion. Alkohol dipercaya dalam jangka wkatu pendek maupun panjang berpengaruh terhadap tingkat kesadaran, namun dalam hal ini alkohol digunakan sebagai *dopping* terutama dirigen maupun penabuh drum untuk vitalitas selama pertandingan bermain agar tetap fit dalam mendukung tim kebanggan.

Faktor terpenting sebagai pemicu utama munculnya perilaku agresif suporter sepak bola Persegres Gresik United adalah kekuasaan dan kepatuhan. Dalam hal ini kekuasaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ada pada wasit. Sering disalah gunakan sehingga menimbulkan kerugian tersendiri oleh tim yang didukung oleh suporter. Dalam hal ini wasit sering melakukan tindakan yang merugikan antara lain keputusan wasit yang tidak adil, wasit yang tidak fair selama pertandingan.

Selain kekuasaan, kepatuhan terhadap keputusan wasit mau tidak mau menyebabkan perilaku agresif tersebut muncul. Jika tidak dipatuhi, wasit akan sewenang-wenang memberikan hukuman pada pemain.

c. Subjek ketiga

Dalam pemaparan yang diungkapkan oleh subjek ketiga. Dapat diketahui bahwa perilaku agresif suporter sepakbola Persegres Gresik United juga dibagi menjadi dua yakni perilaku agresif verbal dan non verbal. Perilaku agresif non verbal berupa melempar menggunakan benda-benda yang ada didalam stadion. Benda paling umum yang sering dilemparkan adalah botol minuman maupun batu yang berasal dari bangunan stadion yang rapuh.

Sedangkan perilaku agresif dalam bentuk verbal berupa mencaci. Berkata kotor dan mencela semuanya diutarakan kepada beberapa pihak antara lain yakni suporter lawan, wasit, hakim garis. Untuk faktor yang mempengaruhi perilaku agresif suporter sepak bola Persegres Gresik United anatra lain yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wasit yang tidak *fair*, provokasi tim lawan dan kekecewaan kepada beberapa pihak.

Untuk meminimalisir tindakan agresif, korwil turut serta dalam meredam amarah suporter. Pengawalan suporter tamu diperbatasan untuk meminimalisir gesekan diluar stadion.

3. Pembahasan

Pada penelitian kali ini, teknik observasi tidak dilakukan sebagai pendukung keabsahan data. Dikarenakan tidak adanya pertandingan sepak bola baik secara nasional maupun yang diadakan oleh beberapa pihak terkait dikarenakan adanya sangsi dari pihak FIFA selaku lembanga yang menaungi persepakbolaan dunia, terlebih indonesia merupakan anggota didalamnya. Serta dibekukannya PSSI oleh MENPORA. Sehingga menyebabkan beberapa pertandingan yang berlangsung ditiadakan.

Berdasarkan hasil pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya oleh peneliti, maka disini peneliti akan membahas lebih lanjut mengenai perilaku agresif suporter sepak bola Persegres Gresik United berdasarkan hasil temuan dilapangan kemudian dihubungkan dengan teori-teori yang terkait yang telah peneliti gunakan.

Menurut Scheineiders (1995) berpendapat bahwa perilaku agresi merupakan luapan emosi sebagai reaksi terhadap kegagalan individu yang ditampakkan dalam bentuk pengerusakan terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang atau benda dengan unsur kesengajaan yang diekspresikan dengan kata-kata (verbal) dan perilaku non verbal.

Kartono (2003) mengungkapkan bahwa agresi adalah ledakan-ledakan emosi dan kemarahan hebat yang meluap-luap dalam bentuk sewenang-wenang, penyerangan, penyergapan, serbuan kekejaman, perbuatan-perbuatan yang menimbulkan penderitaan dan kesakitan, pengerusakan, dan tindakan permusuhan ditujukan kepada seseorang atau benda.

Morgan (1987, dalam Nashori, 2008) mengklsifikaiskan perilaku agresif secara lebih lengkap, yaitu perilaku agresif secara fisik atau verbal, secara aktif atau pasif, dan secara langsung atau tidak langsung.

Dari paparan wawancara beberapa subjek diketahui bahwa perilaku agresif merupakan perilaku individu terhadap orang lain dengan tujuan menyakiti baik secara fisik maupun verbal.

Subjek menceritakan bahwa perilaku agresif verbal merupakan perilaku agresif yang diungkapkan melalui kata-kata, dalam hal ini berupa mencaci-maki, mencela dan juga berkata kotor. Hal ini ditujukan kepada beberapa sumber agresi antara lain, wasit yang tidak adil dan tidak *fair* selama pertandingan , manajemen tim, pemain lawan yang bermain kasar dan curang, hakim garis yang tidak adil, suporter tim lawan bahkan antar suporter. Sedangkan perilaku agresif non verbal atau fisik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan perilaku agresif yang diungkapkan melalui perbuatan, hal ini dapat berupa melempar dengan menggunakan benda-benda yang dapat ditemui didalam stadion, misalnya batu, botol mineral, dan kayu.

Selain melempar, perilaku agresif secara fisik dapat berupa menyerang kelompok lain dengan tujuan membalas perilaku tidak menyenangkan yang diterima dari suporter lawan, baik secara fisik maupun verbal. Selain itu merusak fasilitas umum juga merupakan perilaku agresif secara fisik. Dimana perusakan tersebut menimbulkan kepuasan dan merasa bahwa dirinya ada, diantaranya mencoret-coret tembok stadion, membuang sampah sembarangan, kondisi bangunan perlu perawatan misalnya tempat duduk penonton yang mulai rapuh dan berlumut tidak dijaga baik-baik sebagaian orang memanfaatkan reruntuhan tersebut untuk melempar. Adanya fasilitas distadion yang tidak dijaga dengan baik seperti pagar pembatas dan toilet yang dibirakan rusak.

Faktor-faktor pengarah dan pencetus agresi menurut Koeswara (1988) antara lain : Frustasi , yaitu situasi dimana individu terhambat atau gagal dalam usaha mencapai tujuan tertentu yang diinginkannya, atau mengalami hambatan untuk bebes bertindak dalam rangka mencapai tujuan. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa suporter merasa frustasi manakala tim kebanggannya mengalami kekalahan, terlebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suporter sudah bersusah payah mendukung tim kesayangannya agar menang.

Provokasi, dalam menghadapi provokasi yang mengancam, para pelaku agresi agaknya cenderung berpegang pada prinsip bahwa dari pada diserang lebih baik menyerang lebih dulu, atau dari pada dibunuh lebih balik membunuh. Dalam hal ini orang selalu melihara keutuhannya yakni rasa harga diri *self esteem*. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa perilaku agresif yang dimunculkan oleh para suporter berawal dari provokasi. Hal tersebut dipicu provokator baik sesama suporter, suporter lawan, wasit maupun orang-orang yang ikut andil dalam sebuah permainan sepak bola didalamnya.

Suporter sepak bola Persegres Gresik United tidak akan melakukan perilaku agresif jika tidak ada pemicu atau provokator yang menyulut kemarahan para supoter. Selain itu, para suporter selalu diarahkan oleh para korwil, korlap maupun anggota mabes untuk meminimalisir perilaku agresif dengan tetap aktif selama pertandingan berlangsung dengan menyanyikan yel-yel serta berkoreografi kreatif.

Alkohol dan obat-obatan , kedua benda ini apabila dikonsumsi secara berlebihan akan mengakibatkan pengurangan pengendalian diri sekaligus menstimulasi keleluasaan bertindak. Sudah banyak diberitakan bahaya kedua benda tersebut apabila

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tubuh kita mengkonsumsinya, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Tidak dapat dipungkiri bahwa alkohol selalu memiliki peranan penting, selain sebagai *dopling* maupun jamu seperti yang diungkapkan oleh beberpaa subjek dan *significan others.* Alkohol juga termasuk bahasa pertemanan untuk para suporter. Mereka akan merasa dihargai bila tawaran minum alkohol tersebut disambut dengan baik. Meskipun tidak semua suporter mengkonsumsi alkohol sebelum berangkat mendukung tim kesayangan mereka.

Kekuasaan dan kepatuhan, sebagaimana dalam Koeswara (1988) kekusaan cenderung disalah gunakan. Dan penyalah gunaan kekuasaan yang mengubah kekuasaan menjadi kekuatan yang memaksa (*coercive*), memiliki efek langsung maupun tidak langsung terhadap kemunculan agresi serta ditunjukkan oleh sejumlah besar manipulator kekuasaan yang ada.

Wasit dalam pertandingan berperan penting. Tidak hanya menentukan skor dan sahnya bola yang masuk digawang lawan. Namun apabila kinerja wasit selama ini sering merugikan atas ketidak adilan dalam memberikan keputusan dalam sebuah pertandingan dan permainan curang serta tidak *fair* nya wasit sebagai pemicu adanya perilaku agresif perlu ditinjak lanjuti dengan baik oleh badan persepakbolaan Nasional. Bahkan isu permainan skor yang dipunggawai oleh mafia bola bukan lagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi isapan jempol. Hal ini memicu kekecewaan yang mendalam sehingga suporter sering melampiaskan rasa kecewa tersebut dengan melempari wasit yang berada didalam lapangan stadion dengan benda-benda yang mampu membahayakan nyawanya.

Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh wasit seringkali menimbulkan kekecewaan suporter sepakbola Persegres Gresik United. Pengambilan keputusan tersebut memicu keputusan yang tidak *fair* dikarenakan banyaknya kendala dilapangan misalnya keterbatasan indra wasit, kurang tanggapnya wasit dalam menangani permasalahan didalam pertandingan, presepsi wasit terhadap pemain maupun pola permainan dilapangan yang dengan mudah mengambil keputusan yang menuntut agar keputusan tersebut harus dipatuhi oleh semua elemen dalam pertandingan sepakbola.

Peranan kekuasaan sebagai pengarah kemunculan agresi tidak dapat dipisahkan dari salah satu aspek penunjang kekuasaan itu, yakni pengabdian atau kepatuhan (*compliance*). Apabila keputusan wasit ditentang oleh pemain, sering nya wasit memberikan teguran baik kartu kuning maupun kartu merah yang sangat merugikan tim yang didukung oleh suporter tersebut. Hal ini semakin memicu timbulnya perilaku agresif mulai verbal hingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

non verbal yang berujung pada terancamnya keselamatan wasit itu sendiri.

Sedangkan menurut Mahmudah (2011) faktor agresif salah satunya adalah kondisi aversif adalah kondisi tidak menyenangkan yang biasanya dihindarkan oleh seseorang, menurut Barikit kondisi ini merupakan salah satu faktor saja, adanya faktor yang kurang menyenangkan menyebabkan orang itu lalu mencoba berbuat sesuatu agar senang dengan mengubah suasana tersebut. Apabila yang menyebabkan tidak senang itu orang lain, maka akan timbullah perilaku agresif terhadap orang yang menjadi penyebab tersebut.

Rasa tidak senang tersebut dipicu oleh berbagai hal yang ada dilapangan. Antara lain ketidak adilan wasit, pemain yang selama pertandingan bermain curang, hakim garis yang tidak transparan dalam memberikan keputusan.

Dijelaskan dalam pembahasan diatas bahwa ada beberapa faktor yang ditemui oleh peneliti saat wawancara. Antara lain frustasi mana kala tim kebanggan kalah dalam pertandingan terutama dikandang sendiri, rasa malu dan kecewa karena tim yang didukung tidak memenangkan pertandingan terutama dengan tim rival. Selain itu provokasi baik secara verbal maupun fisik dapat membuat suporter tersulut amarahnya dan membalas hal tersebut kepada sumber provokasi, diketahui dari hasil wawancara dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa subjek bahwa suporter sepak bola Persegres Gresik United tidak akan melakukan perilaku agresif jika tidak ada yang memprovokasi. Selain itu alkohol juga merupakan faktor yang menyebabkan perilaku agresif muncul pada suporter, jenis alkohol baik dengan kadar rendah maupun tinggi sama-sama berpengaruh pada kesadaran dan kognitif seseorang. Selain itu kondisi asertif yang merupakan kondisi tidak menyenangkan yang dilakukan oleh orang lain. Dalam hal ini dapat dilakukan oleh tim lawan, hakim garis dan sebagianya. Dapat dengan cepat memicu perilaku agresif.

Selain wasit sebagai faktor utama penyebab perilaku agresif suporter sepak bola Persegres Gresik United adapula hakim garis yang berlaku tidak adil, pemain lawan yang curang, kekalahan tim Persegres Gresik United, pelatih yang tidak becus mengatur strategi pertandingan serta manajemen tim yang tidak becus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id